

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian perbedaan ekstrak etanol 70% daun muda dan daun tua tanaman kayu putih terhadap aktivitas antioksidan secara spektrofotometri UV-Vis ditemukan beberapa temuan penting

1. Hasil uji skrining fitokimia daun muda menunjukkan kandungan senyawa fenol, tanin, dan saponin. Sedangkan pada daun tua menunjukkan kandungan senyawa fenol, tanin, saponin, dan alkaloid
2. Ekstrak daun muda memiliki aktivitas antioksidan dengan nilai AAI sebesar 2,71, sedangkan ekstrak daun tua memiliki aktivitas antioksidan dengan nilai AAI sebesar 2,46.
3. Tidak terdapat perbedaan aktivitas antioksidan yang signifikan antara daun muda dan daun tua ditunjukkan dengan hasil uji *independent sample t-test* dengan nilai $\text{sig} > 0.05$

B. Saran

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan pengujian secara kuantitatif terhadap kadar senyawa metabolit sekunder pada ekstrak daun kayu putih (*Melaleuca cajuputi*) yaitu senyawa flavonoid, fenol, tanin, saponin, alkaloid, steroid, dan terpenoid.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan pengujian kadar air pada simplisia pada ekstrak ekstrak daun kayu putih (*Melaleuca cajuputi*) untuk menjaga kualitas dari simplisa.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak daun kayu putih muda memiliki aktivitas antioksidan yang lebih tinggi dibandingkan dengan ekstrak daun tua. Meskipun terdapat perbedaan dalam aktivitas antioksidan antara kedua ekstrak, perbedaan tersebut tidak signifikan. Oleh karena itu, pemilihan jenis daun sebagai sumber antioksidan tidak memberikan dampak yang kuat terhadap efektivitas sebagai antioksidan. Hal ini berarti bahwa baik daun muda maupun daun tua dapat dimanfaatkan sebagai sumber antioksidan yang efektif.